

**EFEKTIVITAS ANALGESIK EKSTRAK ETANOL DAUN
PEPAYA (*Carica Papaya* L.) PADA MENCIT JANTAN
DENGAN INDUKSI ASAM ASETAT**

SKRIPSI



Oleh :

Dina Amalia Efendi

NIM. 21103011

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi penelitian yang berjudul “Efektivitas Analgesik Ekstrak Etanol 70% Daun Pepaya (*Carica papaya L.*) Pada Mencit Jantan Yang diinduksi Asam Asetat” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Dina Amalia Efendi

NIM : 21103011

Hari, Tanggal : Senin, 30 Desember 2024

Program Studi : Sarjana Farmasi Universitas dr. Soebandi

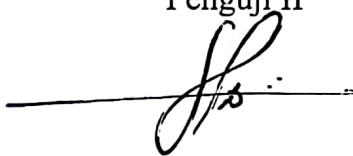
Tim Penguji

Ketua Penguji



Dr. apt. Nuri, M. Si
NIDN. 0012046905

Penguji II



apt. Sholihatil Hidayati, M.Farm
NIP. 198608092019012151

Penguji III



Dr. Yugi Hari Chandra P, S.Kep., Ns., M.Si
NIK. 199007082017021134

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M. Keb
NIK. 198912192013092038

Abstrak

Latar Belakang: Nyeri adalah pengalaman sensorik tidak menyenangkan terkait dengan potensi kerusakan jaringan, seperti peradangan, infeksi mikroba, atau kejang otot. Salah satu alternatif analgesik herbal yang dapat digunakan adalah daun pepaya (*Carica papaya* L.)

Tujuan: Mengetahui efektivitas analgesik ekstrak etanol daun pepaya (*Carica Papaya* L) pada mencit dengan induksi asam asetat.

Metode: Desain penelitian ini adalah eksperimen laboratorium yang bertujuan untuk menguji efektivitas analgesik EEDP dalam etanol 70%, menggunakan 25 mencit yang dibagi menjadi lima kelompok uji: k- (CMC Na), k+ (parasetamol 65 mg/kgBB), dan P1, P2, dan P3 (dosis EEDP 200 mg/kgBB, 400 mg/kgBB, dan 600 mg/kgBB), dengan induksi asam asetat 1%. Pengamatan dilakukan setiap 5 menit selama 1 jam. Data geliat kemudian dihitung untuk menentukan persentase proteksi, dianalisis menggunakan SPSS dengan uji ANOVA, dilanjutkan dengan uji posthoc LSD.

Hasil: Rata rata geliat dari k- 129,6 geliat, k+ 54,4 geliat, P1 72,8 geliat, P2 63,4 geliat, dan P3 53,6 geliat. Hasil uji annova adalah <0,001 yang menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hasil uji LSD menunjukkan ekstrak yang paling efektif adalah P3 (EEDP 600 mg/kgBB) dengan signifikansi 0,717 dan persentase proteksi 58,95%, tidak berbeda signifikan dengan kelompok k+ (parasetamol 65 mg/kgBB) dengan persentase proteksi 58,02%.

Kesimpulan: EEDP terbukti dapat digunakan sebagai analgesik. Persentase proteksi P3 58,95%, k+ 58,02%, dan nilai signifikansi LSD sebesar 0,717, yang menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan dari k+ (parasetamol 65 mg/kgBB), yang digunakan sebagai kontrol positif. Ekstrak analgesik yang paling efektif adalah EEDP dengan dosis 600 mg/kgBB.

Kata Kunci: Analgesik; Asam asetat; Ekstrak daun pepaya; Mencit